

---

## **Peningkatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur melalui Program KKN di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana**

### **INFO PENULIS**

Andi Mariani Ramlan  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
marianiramlan@gmail.com  
+6282293682704

Muh. Obi Kasmin  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
muhammadrobby441@gmail.com  
+6285321528918

Armadani  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
armadanikolaka@gmail.com  
+6282237515570

Fitriyani Hali  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
fitriyanihali@gmail.com  
+6282196671852

Gemi Susanti  
Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
gemisusantimath@gmail.com  
+6285240734845

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2807-6834  
Vol. 1, No. 1, Juni 2021  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2021 Almufi All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Ramlan, A.M., Kasmin, M.O., Armadani, Hali, F., & Susanti, G. (2021). Peningkatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur melalui Program KKN di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 8-16.

### **Abstrak**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Pabbiring, Kecamatan Poleang Barat, kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari pelaksanaan program ini yakni dosen dan mahasiswa mendapat pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat, secara langsung mempelajari, menemukan, merumuskan, serta mengenal potensi masyarakat. Selain itu memecahkan dan menanggulangi permasalahan di lapangan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dalam bentuk pengumpulan data, sosialisasi serta pembimbingan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Berbagai kegiatan dilaksanakan, yakni: peningkatan di bidang pendidikan, infrastruktur dan lingkungan, serta bidang kesehatan. Adapun hasil yang dicapai diantaranya: pelaksanaan program kerja terlaksana 100%, kerjasama yang cukup baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat pemuda karang taruna desa. Selain itu, memberikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN dalam bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat dan kemampuan memecahkan masalah yang terjadi di desa Pabbiring. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dan lancar, komunikasi serta ikatan emosional dengan tuan rumah di posko KKN selama kurang lebih 4 minggu terjalin di Desa Pabbiring dapat mendukung terlaksananya program kerja.

**Kata Kunci:** peningkatan, pembimbingan, knn

### Abstract

The Real Work Lecture Program (KKN) was held in Pabbiring Village, Poleang Barat District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi Province. The purpose of implementing this program is that lecturers and students get a learning experience through involvement in the community, directly studying, discovering, formulating, and recognizing the potential of the community. In addition to solving and tackling problems in the field. The method of implementing KKN activities is carried out in the form of data collection, socialization and guidance that involves the government and the community directly. Various activities were carried out, namely: improvement in the fields of education, infrastructure and the environment, as well as in the health sector. The results achieved include: 100% implementation of the work program, quite good cooperation between KKN students and the village youth community. In addition, it provides valuable learning for KKN students in socializing and mingling with the community and the ability to solve problems that occur in Pabbiring village. Carrying out good and smooth communication and coordination, communication and emotional ties with the host at the KKN post for approximately 4 weeks in Pabbiring Village can support the implementation of the work program.

**Key Words:** improvement, mentoring, kkn

### A. Pendahuluan

Desa Pabbiring adalah salah satu Desa dari kecamatan Poleang Barat kabupaten Bombana provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan pemekaran dari Desa Lameong-meong yang awalnya merupakan dusun Pabbiring dengan dasar peraturan daerah (PERDA) kabupaten Bombana No. 6 Tahun 2006 tentang pembentukan Desa Pabbiring. Pemekaran Desa Pabbiring mulai diundangkan oleh sekertaris daerah (SEKDA) Bombana pada tanggal 28 Agustus 2006, sesuai PERDA Bombana No.6 tahun 2006 tanggal 19 Agustus 2006.

Pemekaran Desa Pabbiring awalnya meliputi tiga dusun yaitu, Pabbiring, Tantahi, dan Kessie. Dengan beribu kota Desa Pabbiring di Pabbiring. Perkembangan desa Pabbiring semakin maju sehingga dimekarkan awalnya empat dusun dan sampai sekarang menjadi lima dusun. Penduduk Desa Pabbipring sebagian beraktifitas dibidang Perkebunan, Pertanian, Nelayan dan sebagian dibidang Wiraswasta dan Perdagangan.

Desa Pabbiring sebagai salah satu Desa di Kecamatan Poleang Barat yang berjarak kurang lebih 90km dari di kota kabupaten dengan jarak tempuh kurang lebih dua jam perjalanan kendaraan roda dua dan roda empat, dan 5km dari ibu kota Kecamatan Poleang Barat dengan jarak tempuh 9 menit. Luas wilayah Pabbiring kurang lebih 69,2Ha/m<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk ±1013.

Adapun batas-batas wilayah Pabbiring yakni: 1) Sebelah utara berbatas dengan desa lameong-meong kecamatan poleang barat. 2) Sebelah selatan berbatas dengan kelurahan Barangga kecamatan Poleang. 3) Sebelah timur berbatas dengan Pokorumba kecamatan Poleang. 4) Sebelah barat berbatas dengan Teluk Bone.

Adapun informasi jumlah penduduk Desa Pabbiring berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki-laki	521
2	Perempuan	579
	<b>Jumlah</b>	<b>1100</b>

Adapun informasi jumlah penduduk Desa Pabbiring berdasarkan umur, sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No.	Indikator	Jumlah (Orang)
1	0-12 Bulan	52
2	>1 - < 5 Tahun	112
3	≥ 5 - < 7 Tahun	110
4	≥ 7 - ≤ 15 Tahun	250
5	< 15 - 56 Tahun	478
6	> 56 Tahun	98

Berdasarkan hasil observasi di lapangan serta hasil diskusi bersama para aparaturnya pemerintahan serta masyarakat desa Pabbiring pada saat rapat program kerja ditemukan berbagai masalah ditemui di Desa tersebut. Dengan melihat bermacam-macam permasalahan kemudian diadakan penyeleksian dalam rangka menyaring masalah-masalah yang patut dan sesuai dengan kemampuan untuk memberikan alternatif solusi serta sesuai dengan kondisi objektif di lapangan. Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu sulitnya masyarakat menemukan informasi, kemudian taman kantor desa tidak terurus beserta struktur yang ada di kantor desa Pabbiring masa kepengurusannya masih yang lama. Kurangnya tenaga pendidik di TPQ yang ada di desa Pabbiring dan potensi pariwisata di desa Pabbiring yang belum terkelola dengan baik.

Tim KKN setelah beberapa hari melakukan survei dan observasi terhadap keadaan lokasi baru dapat menyimpulkan situasi dan kondisi yang terdapat pada Desa Pabbiring tersebut. Oleh karena itu mahasiswa KKN USN Kolaka angkatan VII membuat program kerja berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi di desa tersebut, dengan harapan dapat memperbaiki atau membangun desa ke arah yang lebih baik lagi.

Pelaksanaan KKN memiliki peranan berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan demikian pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata (Syardiansah, 2019). Selain itu menurut (Basuki, 2019) KKN sejatinya menjadi salah bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut mempunyai kreativitas dan inovatif dalam mengimplementasikan pengabdian, pengajaran, dan penelitian baik mahasiswa maupun dosen dapat mengambil peran. Dosen dan masyarakat setempat juga mengambil bagian dalam keberhasilan program.

## B. Metodologi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan VII Tahun 2020 pada masa pandemik covid-19 dilaksanakan dalam bentuk KKN Tematik, KKN Pengabdian, KKN Profesi, dan KKN Penelitian. Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melaksanakan KKN Pengabdian selama 30 hari (mulai tanggal 3 September 2020 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2020) untuk kelompok Mawar lokasi KKN di desa Pabbiring kecamatan Poleang Barat kabupaten Bombana provinsi Sulawesi Tenggara

Beberapa tahapan yang ditempuh dalam KKN ini diantaranya:

### 1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data, yakni:

#### a. Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan melalui pengamatan dan penelaahan secara langsung kondisi lokasi KKN, untuk dapat menentukan program yang akan dilaksanakan, serta menyiapkan semua kebutuhan teknis.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada perangkat desa, masyarakat, pihak sekolah, serta warga Desa Pabbiring. Pihak-pihak yang memiliki informasi untuk mahasiswa sebagai pelaksana program KKN.

#### c. *Internet Surfing*

*Internet Surfing* yang dilakukan untuk memperoleh data-data *update*, agar data digunakan selalu bersifat aktual.

## 2. Analisis data

Data primer dan sekunder yang diolah berpola deskriptif kualitatif. Pada tahap pertama dengan reduksi data yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh, baik data primer maupun sekunder sebelumnya. Kemudian setelah reduksi data, dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat maupun bagan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan secara naratif agar mudah dipahami. Pada tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi yang belum jelas dibuat menjadi jelas.

## 3. Pelaksanaan terdiri:

- a. Bidang fisik yaitu bidang infrastruktur dan lingkungan melalui kegiatan bakti sosial setiap hari jum'at, pembuatan pagar tanaman, pembuatan papan informasi serta papan struktur organisasi desa dan struktur BPD.
- b. Bidang non Fisik yakni bidang pendidikan melalui bimbingan belajar siswa SD di dusun Kessie desa Pabbiring, mengajar di TPQ AL-HASAN desa Pabbiring.
- c. Bidang kesehatan yakni sosialisasi tentang covid 19, pembagian masker, ikut serta dalam pertemuan kelas ibu balita, zumba, serta berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Dalam melaksanakan kegiatan terdapat beberapa hasil yang telah dicapai, baik eksternal maupun internal, dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Eksternal

Adapun pencapaian hasil yang telah dicapai dari seluruh pelaksanaan program kerja baik program non fisik maupun fisik secara eksternal memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya di Desa Pabbiring. Dimana dalam pelaksanaan program kerja terlaksana 100% dapat dikategorikan adanya kerja sama yang cukup baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan pemuda karang taruna desa.

#### b. Internal

Adapun hasil yang dicapai dari seluruh pelaksanaan program kerja baik program non fisik maupun fisik secara internal memberikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN dalam bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat dan kemampuan memecahkan masalah yang terjadi di desa Pabbiring. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dan lancar, komunikasi serta ikatan emosional dengan tuan rumah di posko KKN selama kurang lebih 4 minggu terjalin di Desa Pabbiring dapat mendukung terlaksananya program kerja

### 2. Pembahasan

Beberapa kegiatan atau program fisik maupun non fisik:

#### 1) Program Fisik

##### a. Bakti Sosial

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai minggu ke-1 bulan September hingga minggu III pada bulan September.

##### b. Pembuatan Struktur Organisasi Karang Taruna dan BPD

Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-II bulan September, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena mendapatkan bantuan dari aparat desa berupa dana beserta alat dan bahan dalam pelaksanaan program kerja sehingga mempermudah kami dalam menyelesaikan secara sistematika dan mencapai hasil 100%.

##### c. Pembuatan Pagar Taman

Kegiatan ini dilaksanakan di minggu ke-II bulan September, kegiatan ini terdapat partisipasi pemuda karang taruna desa untuk membantu dalam pelaksanaan program kerja sehingga mempermudah kami dalam menyelesaikan secara sistematika dan mencapai hasil 100%.

##### d. Kegiatan Pengecatan Pot

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari pada minggu ke-III bulan September. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan partisipasi pemuda karang taruna dalam

pelaksanaannya sehingga mempermudah kami dalam menyelesaikan secara sistematika dan mencapai hasil 100%.

e. Pembuatan Papan Informasi

Proses pembuatan papan informasi ini dilakukan selama 8 hari bulan September. Saat proses pembuatan ini kami bekerja sama dengan pemuda Karang Taruna mulai dari mempersiapkan bahan untuk papan informasi, sehingga dengan mudah kami menyelesaikan program kerja secara sistematis dan mencapai hasil 100%.

2) Program Non Fisik

a. Bidang pendidikan

Berdasarkan observasi di desa Pabbiring merupakan desa yang peduli dengan pendidikan. Desa Pabbiring mempunyai beberapa sekolah tetapi hanya mengambil alih siswa SD. Dalam kegiatan KKN USN Angkatan VII, dimana mahasiswa berperan serta meningkatkan pendidikan dengan membimbing siswa SD belajar. Program ini berjalan lancar, dimana melalui program pembimbingan dalam belajar belajar satu hari dalam seminggu yakni pada hari Selasa. Dapat meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah dalam mempelajari pelajaran sekolah yang kurang jelas dipahami dan secara jangka panjang yakni menanamkan semangat belajar giat di kehidupan kesehariannya.

Partisipasi siswa dalam bidang pendidikan mengambil andil cukup besar. Terbukti melalui banyaknya siswa yang berpartisipasi pada kegiatan bimbingan belajar, siswa SD jumlahnya cukup banyak dan mereka antusias dengan program tersebut. Kegiatan Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak untuk menghadapi kesulitan-kesulitan pelajaran di sekolahnya.

b. Mengajar di TPQ Al-Hasan

Berdasarkan observasi di desa Pabbiring ada satu TPQ yang kurang pengajar serta infrastruktur. Oleh karena itu, Tim KKN diberikan izin untuk berpartisipasi mengajar di TPQ tersebut melalui persiapan teknis pencapaian program dimana program tersebut berjalan lancar dengan bimbingan belajar 5 hari selama seminggu yakni senin, Rabu, kamis, Sabtu dan minggu. Secara jangka pendek dengan membantu para tutor dalam menyampaikan materi dan secara jangka panjang dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak.

Jumlah siswa yang banyak dijadikan satu kelompok sehingga kecil dan besar mendapatkan materi yang sama menjad keadaan kurang kondusif dan anak-anak yang tidak bisa dikontrol dengan cara halus membuat suasana ramai. Dalam pelaksanaan dibantu tutor untuk mengendalikan siswa. Memberikan materi yang belum diajar di TPQ. Sehingga pengetahuan anak khususnya dalam hal agama dan memberikan ilmu tentang cara menari dan shalawatan bertambah dan mereka siap jika ada acara keagamaan.

Mengedukasi pencegahan Covid-19 yang dilakukan kelompok KKN di desa Pabbiring dimulai dari diri sendiri dan mengajak masyarakat setempat untuk tetap mematuhi protokoler kesehatan, menjaga jarak, kebersihan dengan mebiasakan cuci tangan, serta menggunakan masker dalam berinteraksi. Sehubungan dikemukakan (Firdausi et al., 2020) dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19, warga dapat memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian pemutus mata rantai penyebaran virus corona. Diadakannya sosialisasi dalam rangka mengedukasi warga setempat agar selain mereka paham, juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker yang baik, menggunakan APD lainnya, serta aktivitas yang mengarah ke peningkatan atau menjaga imun diri.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada dokumentasi-dokumentasi berikut:



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor Desa Pabbiring



Gambar 2. Rapat Aparat Desa



Gambar 3. Bimbingan Belajar



Gambar 4. Pendidikan Agama di TPQ Al-Hasan



Gambar 5. Sosialisasi tentang Covid 19



Gambar 6. Pembagian Masker



Gambar 7. Sosialisasi tentang Covid 19



Gambar 8. Pembuatan Papan Informasi



Gambar 9. Pembuatan Struktur Organisasi Desa dan BPD



Gambar 10. Pembuatan Papan Informasi



Gambar 11. Pembuatan Pagar Taman

Setiap program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi selanjutnya. Perlu lebih memprioritaskan program kerja yang berbentuk non fisik, dengan menitikberatkan pada usaha untuk merubah pola pikir masyarakat yang dapat memajukan dan mengembangkan desanya sendiri. Untuk



pembangunan di desa tempat kegiatan KKN pemerintah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam membangun desa, kehadiran mahasiswa KKN di desa mampu memberikan motivasi dan solusi kepada masyarakat tentang permasalahan di desa sehingga desa tersebut dapat berkembang dan mandiri.

#### D. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan setelah mahasiswa KKN USN Kolaka melaksanakan program KKN di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana adalah sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pendidikan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa bekal hidup di tengah-tengah masyarakat ketika berada di luar kampus, dan terlibat langsung dalam mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah di masyarakat.
2. Desa Pabbiring merupakan salah satu Desa di kecamatan Poleang Barat yang berjarak kurang lebih 90 km dari di kota kabupaten dengan jarak tempuh kurang lebih dua jam perjalanan kendaraan roda dua dan roda empat, dan 5 km dari ibu kota kecamatan poleang barat dengan jarak tempuh 9 menit.
3. Bahwa dengan adanya kegiatan KKN USN di Desa Pabbiring, pemerintahan desa merasa banyak terbantu, baik program kerja yang bersifat fisik maupun non fisik.
4. Presentase program kerja yang terlaksana selama kegiatan KKN di Desa Pabbiring baik di bidang non fisik, maupun fisik mencapai 100%, tanpa kendala yang menyebabkan program kerja tersebut tidak terlaksana.

#### E. Referensi

- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9)*, 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Firdausi, U., Candra, L. F. K., & Ferri Karma, C. P. (2020). Pengabdian Masyarakat dan Anak-anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3207>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam, 7(1)*, 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>